

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, rancangan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri.

Sugiyono mendefinisikan penelitian kualitatif: Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci (Sugiyono, 2018).

Hal tersebut didukung oleh pendapat yang diungkapkan oleh John W. Creswell yaitu, Peneliti dalam penelitian kualitatif menjadi instrumen penting. Peneliti mengumpulkan data sendiri dengan mempelajari dokumen-dokumen, mengamati perilaku, serta mewawancarai para partisipan (John W. Creswell, 2015).

Penelitian ini bersifat deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha mengungkap fakta suatu kejadian, objek, atau aktivitas, proses dan manusia secara apa adanya pada waktu sekarang atau jangka waktu yang masih memungkinkan dalam ingatan responden.

Obyek dalam penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik. Obyek yang

alamiah adalah obyek yang apa adanya, tidak di manipulasi oleh peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Tempat atau lokasi penelitian ini adalah di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok. Lokasi sekolah berada di pinggir jalan raya Solok – Padang yang berjarak lebih kurang 8 Km dari pusat Kota Solok dan 5 Km dari Pusat Kota Kabupaten Solok (Aro Suka).

Lokasi penelitian ini diambil berdasarkan latar belakang bahwa sekolah ini adalah merupakan salah satu sekolah penggerak yang ada di Kabupaten Solok, Khususnya di provinsi Sumatera Barat.

Peneliti melakukan observasi ke SMAN 1 Gunung Talang untuk meneliti bagaimana peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah penggerak. Peneliti tidak menentukan beberapa hari atau berapa lama proses penelitian terjadi, tetapi peneliti melakukan penelitian sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati bersama dengan subjek peneliti dan waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan September 2024

C. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian yaitu manusia dan non manusia (Rukajat, 2018). Sumber data manusia dapat dikatakan sebagai informan, kemudian sumber

data non manusia meliputi catatan lapangan, dokumen-dokumen dan hasil wawancara.

Adapun sumber data dalam penelitian ini yakni:

1. Sumber Data Primer

Yakni merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dengan teknik wawancara informan atau sumber langsung (Sugiyono, 2017). Sumber data dalam penelitian ini adalah data langsung yang diperoleh dari informan atau narasumber yakni:

- a) Kepala sekolah, Bapak Martin, S.Pd, M.Pd
- b) Wakil kepala bidang kurikulum, Ibuk Yuni Harnita, S.Si
- c) Guru penggerak, Ibuk Sri Deska Sari, S.Pd

Adapun data yang akan ditanyakan ialah mengenai peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah penggerak di SMAN 1 gunung talang kabupaten solok yang meliputi aspek perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang di dapat dari sumber yang kedua. Sumber data sekunder tidak memberikan secara langsung data yang diperoleh oleh penulis, namun melalui dokumen atau perantara lain. Sumber data sekunder dalam penelitian ini ialah catatan hasil observasi, buku-buku

pustaka, skripsi, jurnal, dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang membantu proses penelitian.

D. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data tidak lain dari suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan (Ahnah Tanzeh, 2004).

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah (Ridwan, 2004).

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengalaman. Secara metodologis dikenal beberapa macam teknik pengumpulan data, diantaranya. :

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan

pengamatan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan (Abdurrahman Fatoni,2006:104). Observasi yang akan peneliti lakukan adalah observasi mengenai sekolah, kepemimpinan kepala sekolah dan guru. Tujuannya adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan dan perkembangannya yang telah dilaksanakan, tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam implementasi sekolah penggerak di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari orang lain dengan mengajukan pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan langsung di lokasi penelitian dengan memanfaatkan informasi Peneliti itu sendiri (Dedy mulyana,2006). Wawancara yang dilakukan untuk mengetahui tentang kepala sekolah dalam penerapan sekolah penggerak di SMAN 1 Gunung Talang Kabupaten Solok.

3. Dokumentasi

Sedangkan studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, seperti yang dilakukan oleh seorang psikolog dalam meneliti perkembangan seorang klien melalui catatan pribadinya (Abdurrahman Fatoni,2006).

E. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan. Pengecekan keabsahan data bertujuan untuk mengetahui dan mengecek kebenaran data yang diperoleh melalui teknik pemeriksaan derajat kepercayaan (*kredibilitas*), teknik pemeriksaan keteralihan (*transferabilitas*), teknik pemeriksaan ketergantungan (*dependabilitas*) dan teknik kepastian (*confirmabilitas*) (Moleong, 2017). Namun yang utama adalah uji kredibilitas data yaitu dengan melakukan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber data, dan member check.

Pengecekan kredibilitas data menggunakan teknik triangulasi yang berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara, data yang diperoleh melalui observasi dan studi dokumen untuk sumber data yang sama. Secara teknis dalam triangulasi lebih diutamakan efektifitas proses dan hasilnya, sehingga dalam triangulasi dilakukan pengujian apakah proses dan hasil dari metode yang digunakan telah berjalan dengan baik dan benar. Bentuk pengujian tersebut antara lain:

1. Ketika penulis menggunakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data, penulis memastikan bahwa telah terhimpun catatan hasil observasi awal.
2. Lakukan uji silang terhadap materi catatan observasi yang berguna untuk memastikan tidak ada informasi yang bertentangan. Apabila

ada yang tidak relevan antara keduanya, maka penulis dapat mengkonfirmasi perbedaan tersebut kepada informan.

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif dilakukan melalui triangulasi karena keabsahan data dalam penelitian ini tidak dapat dilakukan dengan uji statistik. Peneliti menggunakan teknik tersebut agar mendapatkan informasi dan data yang akurat dari informan serta dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik. Akurasi data pada setiap komponen juga dilihat secara kritis dari berbagai sudut pandang pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan peran kepala sekolah dalam mendukung program sekolah penggerak di SMAN 1 gunung talang, yaitu kepala sekolah, penanggung jawab kurikulum, guru, dan peserta didik.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pengambilan dan penyusunan data secara sistematis dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan mengorganisasikannya ke dalam kategori, mendefinisikannya sebagai unit, mensintesisikannya, dan menyusunnya dalam pola memilih apa yang penting untuk analisis. Kemudian menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain (Suglyono,2012).

Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Analisis data yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini melalui tahapantahapan :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti meringkas, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga peneliti memperoleh gambaran data yang lebih jelas.

2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Peneliti berusaha mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan.

3. Verifikasi Kesimpulan

Pada bagian ini peneliti menyatakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan (Andu Siyoto, Ali Sodik, 2015).